

	News Title : Kemendag Kembali Segel Usaha Investasi Ilegal Robot Trading PT DNA Pro Akademi	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Arief Rahman Hakim
	Publish Date : 29 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag), Indrasari Wisnu Wardhan (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Robot Trading

Home > Bisnis

Kemendag Kembali Segel Usaha Investasi Ilegal Robot Trading PT DNA Pro Akademi



Arief Rahman Hakim

29 Jan 2022, 13:30 WIB



Copy Link

Share 12



trading dan investasi (sumber: freepik)

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian Perdagangan (Kemendag) bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Markas Besar (Mabes) Polri menyegel kembali usaha penjualan expert advisor atau **robot trading** yang dilakukan PT DNA Pro Akademi.

Layanan yang diberikan oleh PT DNA Pro Akademik ini merupakan **investasi ilegal** yang berpotensi merugikan masyarakat luas.

BACA JUGA:

Bappebti Tegaskan Tak Pernah Terbitkan Izin Binary Option

Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag Veri Anggrijono menjelaskan, ini adalah penyegelan yang kedua. Penyegelan ini dilakukan karena segel penutupan PT DNA Pro Akademi terbukti dilepas.

"Untuk itu, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Mabes Polri menindak tegas PT DNA Pro Akademi dengan menyegel kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lainnya," tegas Veri dalam keterangan tertulis, Sabtu (29/1/2022).

Seperti diketahui, Direktorat Jenderal PKTN dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag telah menyegel operasi PT DNA Pro Akademi yang melakukan usaha penjualan expert advisor/robot trading tak berizin.

Atas tindakan tersebut, PT DNA Pro Akademi membangkang dengan membuka segel. Operasional kegiatan usahanya beredar di media sosial. Dengan cepat, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Mabes Polri melakukan tindakan tegas dengan menyegel kembali PT DNA Pro Akademik.

Veri menyatakan, PT DNA Pro Akademik telah melakukan pelanggaran serius. Perusahaan robot trading ini tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya.

PT DNA Pro Akademi diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

"Yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan *expert advisor* atau robot trading dengan menggunakan sistem multi level marketing (MLM) atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung dari Kemendag," ujar Veri.

"Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," ungkap Wisnu.